

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan landasan pokok dari laporan perencanaan dan perancangan *Sekolah Terpadu Samarinda (SMP & SMA)*. Kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dapat ditempuh melalui pendidikan, khususnya bagi remaja pada usia transisi (setara siswa SMP dan SMA) sebagai generasi penerus bangsa.
- b. Kota Samarinda memerlukan perbaikan pendidikan dari segi penyediaan sarana pendidikan, khususnya SMP dan SMA, guna mendukung upaya peningkatan mutu sumber daya manusia di Indonesia.
- c. Pengadaan sekolah terpadu yang mencakup tingkat pendidikan SMP dan SMA di Kota Samarinda menjadi salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan generasi mendatang.
- d. Diperlukan perencanaan dan perancangan sekolah terpadu yang tepat dan berbasis budaya dan lingkungan guna mendidik dan menginspirasi siswa agar mencintai budaya, alam, serta lingkungannya.

#### **4.2 Batasan**

Batasan yang digunakan dalam Perencanaan dan Perancangan Sekolah Terpadu Samarinda (SMP & SMA) berbasis Arsitektur Neo-Vernakular adalah:

- 1) Tingkat pendidikan yang direncanakan adalah SMP dan SMA beserta fasilitas-fasilitasnya guna mewadahi kebutuhan pengguna dan pelaku yang terlibat didalamnya, sesuai dengan standar yang ditentukan.
- 2) Jumlah siswa yang dapat ditampung di sekolah terpadu ini diproyeksikan sampai pada tahun 2024.
- 3) Peraturan-peraturan daerah dan peraturan pendidikan digunakan sebagai pedoman perencanaan dan perancangan Sekolah Terpadu Samarinda (SMP & SMA).
- 4) Lokasi perencanaan dan perancangan sekolah terpadu berada di Kota Samarinda dengan mengacu kepada RTRW Kota Samarinda di bidang pendidikan.
- 5) Data-data yang tidak didapat diganti dengan asumsi yang mengacu pada hasil studi literatur dan dengan berdasarkan data lain yang relevan.
- 6) Disiplin ilmu lain yang tidak berhubungan dengan proses perencanaan tidak dibahas.
- 7) Penekanan desain yang diterapkan pada sekolah terpadu ini adalah konsep Arsitektur Neo Vernakular, yaitu suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tata ruang) dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat.
- 8) Penentuan fasilitas yang tersedia pada perencanaan sekolah terpadu ini berdasarkan pada hasil studi literatur dan studi banding.

### 4.3 Anggapan

- a. Data yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan dianggap memenuhi persyaratan hingga tahun 2024.
- b. Pihak pemerintah sepenuhnya mendukung rencana pembangunan sekolah terpadu sebagai upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Kota Samarinda.
- c. Situasi, kondisi dan daya dukung tapak terpilih yang digunakan termasuk jaringan utilitas, serta sarana infrastruktur yang lain, dianggap siap untuk digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada.
- d. Luas dan dimensi tapak disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruang dengan memperhatikan peraturan bangunan setempat.
- e. Dalam kurun waktu perencanaan sampai dengan tahun 2024 dianggap tidak terjadi perubahan dramatis pada kondisi tapak.
- f. Biaya pembangunan dianggap tersedia dan pengadaan tenaga kerja dianggap telah terpenuhi.

Studi dan data yang didapat dari instansi terkait mengenai kondisi Kota Samarinda adalah relevan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dijadikan acuan atau pedoman dalam perencanaan dan perancangan *Sekolah Terpadu Samarinda (SMP & SMA)*.